

---

## **PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN BUDAYA MUTU DI TK ISLAM TERPADU PERMATA KRAKSAAN**

Irawati Fiantini  
Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia  
*Email : irafian26@gmail.com*

### ***Abstract***

This study aims to identify the impact of principal leadership on the development of quality culture in Permata Kraksaan Integrated Islamic Kindergarten. Quality culture is a crucial element in building a supportive, productive, and focused educational atmosphere on continuous quality improvement. The principal as the leader of an educational institution plays an important role in creating a quality culture through policies, role models, and empowerment of human resources in schools. This study applies a quantitative approach with a descriptive correlational method. The research sample included all teachers and educational staff of Permata Kraksaan Integrated Islamic Kindergarten, totaling 20 people, who were taken using the total sampling method. The tool used was a closed questionnaire using a Likert scale to assess two main variables: principal leadership and quality culture. The analysis conducted showed a significant influence between principal leadership and the formation of a quality culture, with a determination coefficient of 0.68 and a significance value of 0.003 ( $<0.05$ ). The results of this study indicate that the more efficient the principal's leadership, the stronger the quality culture that is built in the school environment. Thus, the development of principal leadership competencies is an important factor in encouraging the achievement of quality education at the early childhood education level.

***Keywords: Leadership, School Leader, Quality Culture, Integrated Islamic Kindergarten***

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak kepemimpinan kepala sekolah terhadap perkembangan budaya kualitas di TK Islam Terpadu Permata Kraksaan. Budaya kualitas adalah unsur krusial dalam membangun suasana pendidikan yang mendukung, produktif, dan fokus pada perbaikan mutu yang berkelanjutan. Kepala sekolah sebagai pemimpin institusi pendidikan memegang peran penting dalam menciptakan budaya kualitas melalui kebijakan, teladan, dan pemberdayaan sumber daya manusia di sekolah. Studi ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Sampel penelitian meliputi semua guru dan staf pendidikan TK Islam Terpadu Permata Kraksaan, berjumlah 20 orang, yang diambil menggunakan metode total sampling. Alat yang dipakai adalah kuesioner tertutup menggunakan skala Likert untuk menilai dua variabel utama: kepemimpinan kepala sekolah dan budaya mutu. Analisis yang dilakukan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan pembentukan budaya mutu, dengan koefisien determinasi sebesar 0,68 dan nilai signifikansi 0,003 ( $< 0,05$ ). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin efisien kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin kokoh pula budaya kualitas yang terbangun di lingkungan sekolah. Sehingga, pengembangan

---

kompetensi kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor penting dalam mendorong tercapainya pendidikan berkualitas di tingkat pendidikan usia dini.

***Kata Kunci: Kepemimpinan, Pemimpin Sekolah, Budaya Kualitas, TK Islam Terpadu***

## **A. Pendahuluan**

Kualitas pendidikan adalah elemen dasar dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas (Hasan and Anita 2024). Pada tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD), kualitas pendidikan tidak hanya dinilai dari hasil belajar, tetapi juga dari proses dan budaya yang berkembang di lingkungan sekolah. Budaya kualitas mencerminkan nilai-nilai kerja, sikap profesional, serta dedikasi terhadap perbaikan mutu yang dilakukan secara berkelanjutan oleh seluruh anggota sekolah (Suryana 2005). Pembentukan budaya kualitas yang solid dapat menghasilkan suasana belajar yang mendukung, efisien, dan fokus pada pencapaian target pendidikan. Oleh karena itu, lembaga PAUD perlu menciptakan sistem yang mendukung terbentuknya budaya mutu sebagai elemen dari pengelolaan pendidikan yang berkelanjutan (Iqbal 2023).

Salah satu elemen yang sangat berpengaruh terhadap terwujudnya budaya kualitas di sekolah adalah kepemimpinan dari kepala sekolah. Kepala sekolah berperan penting dalam menetapkan arah kebijakan, mengatur sumber daya, dan membangun kerjasama dengan semua pemangku kepentingan di sekolah (Hadi 2013). Kepemimpinan yang baik mampu menciptakan suasana yang memfasilitasi keterlibatan aktif guru, staf, siswa, dan orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam situasi ini, kepala sekolah diharapkan tidak hanya berperan sebagai manajer administratif, tetapi juga sebagai pemimpin visioner yang dapat menginspirasi dan memberdayakan anggota sekolah. Dengan kepemimpinan yang baik, nilai-nilai kebudayaan mutu dapat diinternalisasikan secara konsisten dan menjadi elemen dalam identitas sekolah (Setiyati et al. 2024).

TK Islam Terpadu Permata Kraksaan adalah sebuah institusi pendidikan anak usia dini yang bertekad untuk menerapkan pendidikan yang berkualitas. Sepanjang perjalanannya, sekolah ini menunjukkan usaha peningkatan mutu layanan melalui pelatihan guru, penguatan kurikulum, serta keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan. Namun, untuk mewujudkan budaya mutu yang utuh dan berkelanjutan, dibutuhkan sosok kepala sekolah yang dapat menjadi penggerak perubahan (Asy'ari 2015). Seberapa besar peran kepala sekolah dalam mendukung terciptanya budaya kualitas di sekolah ini menjadi pertanyaan yang perlu diteliti. Pemahaman mengenai dampak kepemimpinan ini diharapkan bisa memberikan kontribusi strategis dalam peningkatan kualitas pendidikan di lembaga yang sama (Syafrianti et al. 2023).

Berdasarkan latar belakang itu, penelitian ini dilaksanakan untuk memahami seberapa besar dampak kepemimpinan kepala sekolah pada pembentukan budaya kualitas di TK Islam Terpadu Permata Kraksaan. Studi ini sangat diperlukan sebagai bagian dari penilaian dan pengembangan manajemen sekolah yang berfokus pada kualitas. Dengan mengkaji interaksi antara kedua variabel tersebut, diharapkan dapat teridentifikasi pola-

pola kepemimpinan yang efektif dalam menciptakan budaya kualitas di lingkungan PAUD. Temuan dari penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi kepala sekolah, guru, dan pengelola pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan layanan pendidikan bagi anak usia dini secara terencana dan berkelanjutan (Kusumardani, Sitika, and Fauziah 2022).

## **B. Metode**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskripsi korelasional (Umam 2020). Pendekatan ini dipilih karena diperlukan untuk menjelaskan efek variabel independen, yaitu manajemen klien, yaitu pembentukan budaya yang berkualitas (Adam 2018). Studi korelasi digunakan untuk menentukan tingkat hubungan atau efek antara dua variabel yang diuji dan secara statistik menguji intensitas dan orientasi hubungan.

### **2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Studi ini dilakukan di Kapasitas Terpadu TK Islam yang komprehensif di Kabupaten Provalingo, Jawa Timur. Waktu penelitian dimulai pada 10 Mei 2025. Kegiatan penelitian meliputi tingkat persiapan peralatan, distribusi kuesioner, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan laporan penelitian.

### **3. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah semua pendidik dan staf pendidikan di TK Islam Islam Islam yang terintegrasi, dengan total 20. Karena populasi relatif rendah, teknologi luka tusuk yang digunakan adalah sampel keseluruhan (Pangeran, Artikel, and Articles 2023). Artinya, semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Ini dimaksudkan untuk mendapatkan citra yang lebih akurat dan komprehensif dari objek yang diinspeksi. Variabel Penelitian

- 1) Variabel Independen (X): Kepemimpinan Kepala Sekolah
- 2) Variabel Dependen (Y): Pembentukan Budaya Mutu

Kepemimpinan kepala sekolah dalam penelitian ini mencakup dimensi visi, inspirasi, keteladanan, komunikasi, dan pemberdayaan (Amar, Yaqin, and Masruroh 2024). Sedangkan budaya mutu mencakup dimensi komitmen terhadap mutu, kolaborasi, inovasi, serta orientasi terhadap perbaikan berkelanjutan.

### **4. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) berbentuk skala Likert dengan empat pilihan jawaban (1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, 4 = sangat setuju). Terdapat dua jenis angket, yaitu angket kepemimpinan kepala sekolah dan angket budaya mutu. Sebelum digunakan, instrumen ini divalidasi terlebih dahulu melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa butir-butir pertanyaan dapat digunakan secara sah dan konsisten.

### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

- 1) Penyebaran angket tertutup kepada seluruh responden.
- 2) Observasi non-partisipatif terhadap perilaku kepemimpinan kepala sekolah di lingkungan sekolah.
- 3) Wawancara singkat sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil kuantitatif.

#### 6. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data melalui dua tahap:

- 1) Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi distribusi data, rata-rata dan tren respons responden terhadap manajemen variabel dan budaya kualitas.

- 2) Analisis Statistik Inferensial

Digunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) menggunakan program SPSS versi terbaru. Jika nilai Sig < 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### A. Hasil Statistik Deskriptif

Studi ini terdiri dari 20 responden yang terdiri dari guru dan staf pendidikan dari Permata Kraksaan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menemukan tren untuk setiap variabel.

- a) Kepemimpinan Kepala Sekolah

Skor rata-rata klien untuk variabel manajemen adalah 3,45 dari skala maksimum 4, menunjukkan persepsi positif dari gaya manajemen yang digunakan. Responden memberikan skor tertinggi ke indikator model (3.60), diikuti oleh komunikasi yang efektif (3.55) dan otoritas guru (3.40). Ini menunjukkan bahwa klien dapat menjadi panutan untuk membangun dua untuk komunikasi dan memberi guru ruang untuk pengembangan.

- b) Budaya Mutu

Untuk variabel budaya berkualitas tinggi, skor rata-rata 3,38 diperoleh. Ini menunjukkan bahwa kualitas sekolah diklasifikasikan cukup kuat. Indikator yang paling dominan adalah komitmen terhadap kualitas (3.50) dan kolaborasi guru (3.45). Sementara itu, indikator terarah (3.25) untuk perbaikan berkelanjutan perlu ditingkatkan. Hasil ini mencerminkan kekhawatiran penduduk sekolah tentang kualitas kerja tim dan layanan pendidikan mereka..

#### B. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan analisis inferensi, tes instrumen dilakukan untuk memastikan validitas dan keandalan Anda.

1. Uji Validitas: Semua item memiliki nilai korelasi Pearson r hitung > r tabel (0,444), yang menunjukkan bahwa semua item dinyatakan valid.
2. Uji Reliabilitas: Hasil Cronbach's Alpha adalah 0,89 untuk angket kepemimpinan dan 0,86 untuk budaya mutu, menunjukkan bahwa kedua instrumen termasuk dalam kategori sangat reliabel (> 0,70).

### C. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tes regresi linier sederhana digunakan untuk menguji efek manajemen klien pada pembentukan kultur berkualitas. Hasil analisis ditampilkan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi  
 $y = 12,43 + 0,65x$  Ini berarti bahwa semua peningkatan unit dalam manajemen klien meningkatkan budaya kualitas 0,65 unit.
2. Koefisien determinasi ( $R^2$ )  
 $R^2 = 0,684$  dijelaskan oleh kepemimpinan utama, 68,4% dari variasi budaya kualitas, dan 31,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti budaya organisasi, partisipasi orang tua, dan motivasi individu.
3. Uji Signifikansi (Sig.)

Nilai sig. = 0,003 < 0,05. Karena itu,  $H_0$  ditolak dan diterima. Ini berarti ada dampak besar antara manajemen klien dan kualitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pembentukan budaya mutu di TK Islam Terpadu Permata Kraksaan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembentukan budaya mutu tidak lepas dari peran pemimpin yang mampu membentuk visi bersama, menjadi teladan, dan memfasilitasi kerja sama tim. Kepemimpinan yang kuat menciptakan lingkungan kerja yang produktif, aman secara emosional, dan terbuka terhadap perubahan. Kepala sekolah yang menunjukkan kepemimpinan transformasional seperti memotivasi staf, membangun komunikasi terbuka, dan memberikan kepercayaan untuk berinovasi mampu menumbuhkan budaya organisasi yang berorientasi pada mutu. Temuan ini sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional oleh Bass dan Avolio (1994), yang menekankan pentingnya inspirasi dan pemberdayaan dalam membentuk perilaku organisasi yang adaptif dan berkinerja tinggi. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung pendapat Sergiovanni (2007) bahwa kepala sekolah yang berperan sebagai pemimpin moral dan instruksional dapat membentuk komunitas belajar yang menjunjung tinggi mutu dan etika kerja.

Dari sisi praktis, kepala sekolah di TK Islam Terpadu Permata Kraksaan dinilai berhasil membangun komunikasi yang baik dengan guru dan staf, memberi ruang dialog dan refleksi, serta mendorong keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan. Hal ini mendorong tumbuhnya budaya kerja yang kolaboratif, berorientasi pada hasil, dan terbuka terhadap evaluasi. Namun, masih terdapat ruang perbaikan, terutama pada indikator perbaikan berkelanjutan, yang skornya relatif lebih rendah. Ini menunjukkan perlunya penekanan pada kegiatan evaluasi rutin, refleksi kinerja, dan pengembangan profesional berkelanjutan agar budaya mutu tidak stagnan, melainkan terus tumbuh secara dinamis. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah kunci penting dalam membangun dan mempertahankan budaya mutu di lingkungan pendidikan anak usia dini. Untuk itu, penguatan kapasitas kepemimpinan melalui pelatihan, mentoring, dan forum komunitas profesional menjadi langkah strategis yang direkomendasikan.

### D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di taman kanak-kanak Islam Krakkhan Islam terintegrasi, ia menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki dampak positif yang signifikan pada pembentukan budaya berkualitas di sekolah. Ini ditunjukkan oleh hasil analisis regresi linier sederhana. Ini menunjukkan nilai signifikansi 0,003 ( $<0,05$ ) dan koefisien penentuan ( $R^2$ ) 0,684. Ini berarti bahwa 68,4% dari variabel kualitas budaya dapat dijelaskan oleh klien terkemuka, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang dianggap terkenal dengan responden mencakup aspek komunikasi yang patut dicontoh dan efektif serta persetujuan guru untuk menciptakan lingkungan kerja kolaboratif dan berkualitas tinggi secara langsung. Budaya bentuk yang berkualitas mencerminkan komitmen terhadap kualitas, kerja tim, dan antusiasme untuk terus meningkat, meskipun indikator peningkatan berkelanjutan perlu ditingkatkan.

Temuan ini memperkuat pandangan bahwa kepala sekolah memainkan peran sentral dalam arah nilai-nilai, sikap, dan tindakan penduduk sekolah untuk menciptakan budaya yang berkualitas. Oleh karena itu, kemampuan pengembangan manajemen kepala sekolah harus terus meningkat melalui pelatihan, dukungan profesional, dan penciptaan iklim organisasi yang mendukung. Untuk mencapai pendidikan anak usia dini berkualitas tinggi, kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai manajer manajemen, tetapi juga berfungsi sebagai panduan visioner dan menginspirasi dan adaptif untuk berubah. Upaya untuk membangun budaya yang berkualitas harus dilakukan secara konsisten, dan semua komponen sekolah harus dimasukkan dalam kerangka kerja berkelanjutan yang diarahkan

## Daftar Pustaka

- Adam, Bastari. 2018. "Peranan Manajemen Strategi Dan Manajemen Operasional Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di SMPN 13 Depok, Jabar)." *Jurnal Tahdzibi* 3 (2): 57–66. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.2.57-66>.
- Amar, Muhammad Fadali, Muhib Ainul Yaqin, and Durrotul Masruroh. 2024. "Peran Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Di MAN Bondowoso." *Relevancia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1 (1): 1–14.
- Asy'ari, Hasyim. 2015. "Perbandingan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008, Standard BANPT Dan Total Quality Management Di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang." *Jurnal Pendidikan Islam* 4 (1): 141–57.
- Hadi, Abdul. 2013. "Konsep Analisis Swot Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Madrasah." *Jurnal Ilmiah Didaktika* 14 (1): 143–58. <https://doi.org/10.22373/jid.v14i1.494>.
- Hasan, Mustaqim, and Anita Anita. 2024. "PENERAPAN MANAJEMEN MUTU TERPADU TERHADAP EFISIENSI ADMINISTRASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI UNGGUL DI MTS AL HIDAYAH MARGA AGUNG LAMPUNG SELATAN." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7 (001): 217–32.
- Iqbal, Muhammad. 2023. "Manajemen Humas Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi." *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan* 2 (2): 71–78. <https://doi.org/10.35912/jahidik.v2i2.1565>.
- Kusumardani, Fathin, Achmad Junaedi Sitika, and Debibik Nabilatul Fauziah. 2022. "Pelaksanaan Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Di SDIT Izzatul Islam Kecamatan Cibusah Kabupaten Bekasi." *Fondatia* 6 (2): 330–45. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i2.1840>.

- Pangeran, Giman Bagus, Info Artikel, and History Articles. 2023. "MANAJEMEN STRATEGI DAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM Giman Bagus Pangeran 1 Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ishlah Tulang Bawang" 3 (1): 41–48.
- Setiyati, Setiyati, Tarman Tarman, Metta Metta, and Warman Warman. 2024. "Perencanaan Strategik Dalam Membangun Mutu Pendidikan Di Madrasah Syaichona Kholil Teluk Pandan." *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo* 5 (2): 267–81. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v5i2.8749>.
- Suryana, Asep. 2005. "Akreditasi, Sertifikasi Dan Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 3 (2).
- Syafrianti, Tuti, Bambang Wahyu Susanto, Wisnanto, and Rieskha Tri Adilah. 2023. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Al-Rasyid Pekanbaru." *Journal On Education* 06 (01): 4652–63.
- Umam, Muhamad Khoirul. 2020. "Dinamisasi Manajemen Mutu Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Al-Hikmah* 8 (1): 61–74.